

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena pelaksanaannya meliputi data, analisis data, dan interpretasi tentang arti dan daya yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.

#### **1.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Obyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:40) Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Obyek penelitian ini fokus pada hubungan antara jumlah wisatawan dan pendapatan asli daerah, dengan mempertimbangkan pajak hotel sebagai variabel intervening. Dengan demikian peneliti akan meneliti bagaimana jumlah wisatawan memengaruhi pendapatan asli daerah melalui kontribusi pajak hotel

##### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (time series data) dengan periode pengamatan tahun 2018-2023. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari pihak lain, baik dari literatur, studi pustaka, atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh dari pihak lain, baik literatur, studi pustaka, atau peneliti- peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data peneliti yang diperoleh dari terbitan atau laporan suatu lembaga terkait. Data yang digunakan antara lain :

1. Jumlah kunjungan wisata Kota Blitar tahun 2018-2023
2. Pendapatan asli daerah Kota Blitar tahun 2018-2023
3. Pajak Hotel Kota Blitar Tahun 2018-2023

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang telah tersedia dan telah diproses. Sumber data tersebut antara lain :

1. Badan Pusat Statistik Kota Blitar
2. Dinas pendapatan Daerah Kota Blitar
3. Dinas Kepemudaan, olahraga, dan pariwisata Kota Blitar Jawa Timur

### **3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dependen (X), Variabel Independen (Y) dan variabel intervening sebagai (Z)

##### **1. Variabel Independen**

Sugiyono (2014:61) menyatakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Jumlah Kunjungan Wisata (X) Jumlah Kunjungan Wisata yaitu banyaknya wisatawan yang berkunjung kesuatu daerah Kota Blitar

##### **2. Variabel Dependent**

(Sugiyono 2014:61) menyatakan bahwa variabel terikat(dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pendapatan Asli Daerah (Y)

Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain lain pendapatan asli daerah yang sah.

##### **3. Variabel Intervening**

Sugiyono (2014:63) menyatakan bahwa variabel penghubung (Intervening Variabel) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen

menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini variabel penghubungnya adalah Pajak Hotel (Z)

Pajak Hotel yaitu pajak yang dipungut atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan.

### 3.3.2 Operasional dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan sifat, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan pengukuran dengan cara yang sama atau lebih baik. Berdasarkan pengertian diatas maka definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator
	Jumlah Kunjungan Wisatawan (X)	Independen	Variabel ini diukur berdasarkan jumlah satuan individu yang berkunjung dari tahun 2018-2023
	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Dependen	Variabel ini diukur berdasarkan jumlah satuan rupiah/ tahun dari 2018-2023
	Pajak Hotel (Z)	Intervening	Variabel ini diukur berdasarkan jumlah satuan rupiah/tahun dari tahun 2018-2023

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi, dimana data melibatkan penggunaan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan penelitian atau analisis lainnya. Data sekunder dapat berasal dari sumber pemerintah, lembaga penelitian, atau organisasi lain yang telah melakukan survei atau penelitian sebelumnya.

### 3.5 Prosedur Analisis

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari Jumlah Kunjungan Wisata, pendapatan asli daerah (PAD) dan pajak pajak hotel. Dalam penelitian ini pengujian deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Uji asumsi Klasik yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang diobservasi adalah normal (Ghozali, 2011)

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Sebab terjadinya multikolonieritas karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Jika nilai tolerance = 0,10 dan nilai VIF = 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2011).

#### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu. Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai (Sugiyono, 2013). Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji Darbin-Waston. Uji Darbin-Waston dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2011). Ada tidaknya autokorelasi dapat diukur dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2011) adalah :

- Jika  $0 < d < dl$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif
- Jika  $dl = d = du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif
- Jika  $4 - dl < d < 4$ , maka tidak terjadi autokorelasi negatif
- Jika  $4 - du = d = 4 - dl$ , maka tidak terjadi korelasi negatif
- Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat dikatakan Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser. Jika Independen signifikan  $<0,05$  secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika signifikan terjadi  $>0,05$ , maka dapat tarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas(Ghozali, 2011).

#### 3.6 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. (Ghozali, 2012). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana nilai signifikan  $F < 0,05$  (Ghozali,2011)

#### 3.7 Pengujian Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode analisis regresi yaitu metode analisis regresi linear sederhana dan berganda. Penelitian ini akan menguji pengaruh langsung serta pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen, melalui variabel intervening. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a_1 + Cx + e$$

$$Y = a_2 + bX + e$$

$$Y = a_3 + e'X + Bm + e$$

Keterangan :

a = konstanta

cX = jumlah Kunjungan Wisata

bX = Pajak Hotel

$e'X$  = Pengaruh langsung setelah memasukkan variabel Z

## 2. Uji Statistik (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien relasi

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

Ho diterima jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig >  $\alpha$

Ho ditolak jika nilai t hitung > t tabel atau nilai sig <  $\alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

## 5. Analisis jalur (Path Analysis)

Menurut Pardede dan Renhard (2014:16) menyatakan bahwa analisis jalur adalah salah satu teknik analisis kuantitatif, merupakan pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan regresi linier karena model analisis jalur dapat mencmukan pengaruh tidak langsung dalam hubungan antar variabel melalui variabel perantara.

Menurut Robert D.R. 1993 dalam Pardede dan Renhard (2014: 16) analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 \leq \text{sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 > \text{sig}$ ), maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan